

## ABSTRAKSI

Skripsi ini membahas tentang *underpricing* pada saat *Initial Public Offering* (IPO) dan performa jangka panjang paska IPO tersebut di Indonesia. Skripsi ini mencoba membuktikan bahwa memang terjadi *underpricing* pada saat IPO periode tahun 2000 – 2007. Kemudian penelitian ini juga menekankan analisis pada faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi, khususnya faktor reputasi *underwriters*. Namun penelitian terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* yang terjadi hanya akan dibatasi pada sampel pada periode tahun 2000 – 2004 saja, yang disebabkan oleh ketidakterediaan data. Faktor lain yang diuji untuk melihat pengaruhnya terhadap tingkat *underpricing* yang terjadi antara lain adalah usia perusahaan, ukuran perusahaan, *retained ownership*, dan rasio *book value* terhadap *market value*. Selanjutnya faktor-faktor tersebut juga akan dilihat dan dianalisis pengaruhnya terhadap performa jangka panjang *return* saham selama tiga tahun paska IPO. Metode yang digunakan untuk melakukan penelitian tersebut adalah dengan menggunakan regresi linear dengan menggunakan data *cross section*. Hampir seluruh penelitian sebelumnya yang serupa untuk negara-negara di kawasan Asia Tenggara mengindikasikan terjadinya *underpricing* pada hari pertama perdagangan, yaitu pada saat IPO, dan *underpricing* yang terjadi tersebut diikuti dengan *negative long term performance* pada jangka panjang. Penelitian ini akan mencoba membuktikan apakah fenomena tersebut juga terjadi di Indonesia.